

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kebijakan kurikulum berbasis ta'dib bermula dari pentingnya adab. Karena adab memiliki relevansi dengan pendidikan. Ia menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk melahirkan manusia yang sempurna yakni manusia yang beradab (insan kamil). Selanjutnya, manusia yang beradab ini senantiasa dapat mengenal dan memahami komponen-komponen pendidikan Islam benar dan baik.

1. Kurikulum ta'dib dapat meningkatkan pembelajaran siswa dengan dua faktor utama yaitu
 - a. Metode pembelajaran (yakni menggunakan Metode Tauhid).
 - b. Materi pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan agama Islam yaitu:
 - 1) Ilmu-ilmu agama (*fardu 'ain*) dan
 - 2) Ilmu-ilmu rasional, intelektual dan filosofis (*fardhu kifayah*).
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kurikulum berbasis ta'dib ini ialah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kalangan orang tua yang melihat jauh kedepan, akan pentingnya karakter dan penanaman ilmu agama sejak dini.
 - b. Sebagaimana kalangan pendidik yang menginginkan generasi penerus bangsa mempunyai akhlak mulia dan selalu menjunjung norma-norma menurut syariat agama.
 - c. Sebagian kalangan pemerintah yang setuju akan kurikulum berbasis ta'dib dapat diterapkan di setiap lembaga pendidikan.
3. Faktor Penghambat Kebijakan kurikulum PAI Berbasis Ta'dib, ialah:
- a. Masalah konsep atau pemikiran pemerintah yang lebih mementingkan aspek kognitif dibandingkan dengan proses ta'dibnya peserta didik
 - b. Tujuan orang tua yang lebih mengedepankan ranah kognitif, sehingga melupakan akan karekteristik dan tingkah laku anak.
 - c. Zaman yang terus menerus mengalami perubahan dan era globalisasi yang tinggi, sehingga mementingkan kognitif anak dari pada karakter anak.
 - d. Kurangnya kesadaran pemerintah dalam kebijakan kurikulum yang berbasis agama, dalam peningkatan mutu pendidikan.
 - e. Kurangnya kesadaran orang tua, dalam mengahdapai era globalisasi sekarang ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Hendaklah pemerintah lebih memperhatikan kurikulum pendidikan berbasis Agama, agar bisa merubah akhlak dan karakter sesuai dengan syariat agama, sehingga dapat terciptanya mutu pendidikan yang baik dan baldatun thoyyibatun.
2. Sebaiknya orang tua lebih kritis dalam mendidik anak dan memperhatikan akan pentingnya akhlak dan tingkah laku di zaman sekarang.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar tidaklah menjadikan hasil karya ini sebagai pedoman mutlak yang mampu menggambarkan objek yang diteliti. Karenanya masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi metode, teknik penelitian. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan lagi dalam menganalisis.